

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis tentang strategi *Peer Educator* dalam mengembangkan kesadaran Pekerja Seks Perempuan (PSP), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua informan merasa dirinya sadar akan risiko HIV/AIDS yang dihadapi sebagai pekerja seks perempuan. Kedua informan juga memiliki pemahaman yang baik tentang penyakit HIV/AIDS dan menyadari dampak yang mungkin ditimbulkannya terhadap kesehatan mereka. Kesadaran akan potensi peningkatan risiko terpapar HIV/AIDS dalam pekerjaannya menjadi perhatian utama, yang tercermin dari upaya-upaya pencegahan yang dilakukan, seperti penggunaan kondom, mengakses ke layanan kesehatan, melakukan pengobatan terkait HIV/AIDS dan tes HIV secara berkala.
- b. Strategi *Peer Educator* dalam mengembangkan kesadaran Pekerja Seks Perempuan berjalan sebagaimana yang diharapkan adalah dengan cara: Melakukan edukasi dan pendekatan bimbingan teman sebaya, Melakukan pendampingan ke layanan kesehatan, kemitraan dan kolaborasi (advokasi), pemantauan dan evaluasi. Tujuan dilakukannya strategi tersebut adalah untuk mengembangkan kesadaran PSP terhadap risiko penularan HIV/AIDS.
- c. Hambatan yang ditemukan oleh *Peer Educator* dalam menjalankan strategi adalah kesadaran masyarakat terhadap HIV/AIDS masih rendah, fasilitas kesehatan yang masih terbatas, kurangnya pendidikan dan ketidaksetaraan gender (sosial ekonomi), kurangnya dukungan dari pemerintah dan lembaga-lembaga terkait, perubahan perilaku, ketidakpercayaan PSP pada *Peer Educator*, dan sumber daya manusia yang masih terbatas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dijelaskan terdapat saran dari penelitian ini, baik untuk lembaga maupun untuk penelitian selanjutnya:

1) Pihak Lembaga

Bagi pihak lembaga, dalam hal ini PKBI Cabang Cirebon agar lebih aktif menyuarakan dan mempertahankan hak kelompok komunitas terutama dalam aspek kesehatan. Diharapkan juga agar pihak lembaga mengadakan event yang dapat menyatukan kelompok komunitas secara rutin, meskipun hanya event kecil-kecilan, hal ini diperlukan sebagai salah satu cara mempermudah pemberian edukasi perihal kesehatan, bahaya HIV/AIDS dan cara penanganannya. Selain itu, diharapkan agar pihak lembaga bersedia menyediakan biaya khusus untuk pendampingan yang dilakukan.

2) Bagi Akademisi

Bagi akademisi, hasil penelitian ini perlu dikaji ulang dan dilanjutkan dengan pengembangan teori-teori yang berbeda agar penelitian ini dapat berkembang. Harapannya adalah untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada dipenelitian ini.

